

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Wanengpaten**

**(Studi Kasus Usaha Pembuatan Tahu Milik Bapak Saiful Muslim)**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir  
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Tulungagung

Oleh :

**Vivit Wirdahayu**

**NIM : 12402173435**

Dosen Pembimbing Lapangan :

**Mohamad Aswad, S.Ag., M.A.**

**NIP. 197506142008011009**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah di setujui dan di sahkan pada :

Hari : Senin

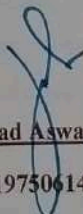
Tanggal : 09 November 2020

Di : Tulungagung

Judul Laporan: Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Wanengpaten (Studi Kasus Usaha Pembuatan Tahu Milik Bapak Saiful Muslim)

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Dr. Mohamad Aswad, S. Ag., M.A  
NIP. 197506142008011009

**Mengesahkan**

a.n. Dekan  
Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Siswahyudianto, M.M.

NIDN. 2015068402

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum, Wr.Wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dilaksanakan di usaha pembuatan tahu milik bapak Saiful Karim yang beralamat di dusun Combong desa Wanengpaten kecamatan Gampengrejo kabupaten Kediri mulai tanggal 5 Oktober sampai dengan 6 November tahun 2020 dengan judul “Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Wanengpaten (Studi Kasus Usaha Pembuatan Tahu Milik Bapak Saiful Muslim)”.

Penyusunan laporan ini ditujukan untuk memenuhi tugas akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Selama penyusunan laporan PPL ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Maftuhin, M.Ag., selaku Rektor IAIN Tulungagung.
2. Dr. Dede Nurrahman, M.Ag., selaku DEkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
3. Dr. Muhammad Aswad, M.A., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung dan juga selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan sehingga saya bisa menyelesaikan laporan ini.
4. Siswahyudianto, M.M., selaku kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung sebagai leading sector pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
5. Bapak Saiful Muslim selaku pemilik usaha pembuatan tahu.
6. Kedua orang tua yang selalu mendukung saya disaat saya mengerjakan Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Teman – teman yang ikut serta dalam menyumbangkan ide – ide dan semangat akan terselesainya laporan ini.

Penulis berharap semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berguna maupun bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi semua pihak yang membutuhkannya untuk pengembangan di masa-masa yang akan datang. Penulis menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh Karena itu kritik dan saran diharapkan demi sempurnanya Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Kediri, 07 November 2020

**Vivit Wirdahayu**

**NIM : 12402173435**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tujuan dan Kegunaan.....	3
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	4

### **BAB II : PELAKSANAAN PRAKTIK**

A. Profil Lembaga.....	5
B. Pelaksanaan Praktik .....	8
C. Permasalahan di Lapangan .....	8
D. Tanggapan dari Pihak Lembaga.....	8

### **BAB III : PEMBAHASAN**

A. Landasan Teori.....	10
B. Analisis Temuan Studi .....	15
C. Solusi .....	16

### **BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	18
B. Saran.....	18

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>20</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

<b>Berita Acara Harian Individual .....</b>	<b>26</b>
<b>Berita Acara Konsultasi .....</b>	<b>29</b>
<b>Foto – Foto Kegiatan PPL .....</b>	<b>30</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Dasar Pemikiran

Seperti yang kita tahu, Pada akhir tahun 2019, di berbagai Negara sudah dihebohkan dengan berita adanya virus baru yang sangat mematikan bagi manusia. Berita tersebut sudah tersebar melalui berbagai media, seperti televisi maupun social media. Dalam berita – berita tersebut menyatakan bahwa virus tersebut bernama *Coronavirus Disease* atau yang dikenal dengan covid – 19. Virus ini bermula dari salah satu kota yang ada di Negara China, yaitu di kota Wuhan.

*World Health Organization* atau WHO menjelaskan bahwa Coronavirus atau covid - 19 adalah virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan. Virus Corona ini dapat menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti MERS-CoV dan SARS-CoV. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan penyebaran virus Corona ini sangat cepat sekali, bahkan sudah sampai ke berbagai Negara yang ada di dunia. Sampai saat ini sudah tercatat sebanyak 188 negara yang mengkonfirmasi bahwa negaranya terkena virus Corona.<sup>1</sup>

Banyak sekali sector yang terdampak dengan adanya covid – 19 ini, mulai dari sector perdagangan, investasi maupun pariwisata. Dalam sector perdagangan, kegiatan ekspor impor menjadi terhambat. Seperti ekspor migas dan non migas yang mengalami penurunan. Selain itu, adanya covid – 19 juga membuat produksi yang dilakukan di Negara China menjadi menurun, padahal Negara China merupakan pusat produksi terbesar yang ada di dunia. Adapun barang – barang yang di produksi Negara China seperti bahan baku tekstil, plastic, computer, maupun furniture. Dalam sector investasi, para investor lebih sedikit berinvestasi dikarenakan asumsi pasar yang sering berubah – ubah. Sedangkan dalam sector pariwisata, larangan melakukan perjalanan ke berbagai daerah maupun Negara dalam rangka menekan penyebaran virus covid – 19, menyebabkan berbagai penerbangan dan beberapa maskapai tidak memenuhi jumlah penumpang dalam pesawat, yang artinya tetap diberi jarak dalam tempat duduk penumpang dalam

---

<sup>1</sup> Silpa Hanoatubun, *Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, Journal Of Education , Psychology, and Counseling, Vol. 2 No. 1 Tahun 2020

pesawat. Disisi lain, factor - faktor penunjang adanya pariwisata seperti hotel, restoran, maupun yang lainnya juga mengalami penurunan pemasukan.<sup>2</sup>

Ada salah satu sector yang juga melemah dengan adanya virus covid – 19, yaitu sektor perekonomian. Seharusnya, perekonomian Negara semakin lama harus semakin berkembang atau semakin meningkat. Namun nyatanya tidak. Perkembangan perekonomian di Indonesia pada awal tahun 2020 mengalami hambatan dan mengakibatkan penurunan pendapatan Negara. Hal ini dikarenakan sudah mulai masuk serta berkembangnya covid – 19 ini di Negara Indonesia. Beberapa lembaga bahkan sudah memprediksi perlemahan ekonomi dunia. Seperti yang telah di perkirakan oleh IMF (*International Monetary Found*) bahwa ekonomi global minus diangka 3%. Dampak yang ditimbulkan oleh covid – 19 ini sangat dirasakan oleh berbagai Negara. Seperti Negara Singapura yang minus 2,2%, Negara Hongkong yang minus 8,9%, Negara Uni Eropa 2,7%, dan juga negara China yang minus 6,8%.

. Proyeksi perekonomian di Indonesia pada tahun 2020 ini sangat sulit dicapai untuk posisi 5%.<sup>3</sup> Pada kuartal 4 tahun 2019, Indonesia mencapai 4,97%. Kemudian angka tersebut turun menjadi 2,97% pada kuartal 1 tahun 2020. Karena pada kuartal 1 ini sudah mulai aktif diberlakukannya PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar yang diterapkan di beberapa daerah, salah satunya ada di ibu kota, Jakarta. Nilai 2,97% itu nilai yang sangat jauh dari target yang diharapkan, yaitu 4,5% sampai 4,6%. Pada kuartal 1 tahun 2020 sumber pertumbuhan ekonomi yang paling besar adalah sector informasi dan komunikasi yang naik sebesar 0,53%.<sup>4</sup>

Indonesia yang didominasi oleh adanya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak secara serius tidak saja pada aspek total produksi dan nilai perdagangan, akan tetapi juga pada sejumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya karena pandemi ini. Dalam situasi pandemi ini, menurut KemenkopUKM ada sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa usaha mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini. Hal itu ditandai dengan sekitar 56% yang melaporkan bahwa terjadi

---

<sup>2</sup> Silpa Hanoatubun, *Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia...*

<sup>3</sup> Gallyn Ditya Manggala, *Analisis Perkembangan Dan Proyeksi Perekonomian Indonesia Dari Tahun 2014 – 2020 Setelah Adanya Pandemi Corona*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEBSIS), Vol. 2 No. 1 Mei 2020

<sup>4</sup> Abdurrahman Firdaus Thaha, *Dampak Covid – 19 Terhadap UMKM di Indonesia*, Jurnal Brand Vol. 2 No. 1 Juni 2020



penurunan penjualan, 22% melaporkan permasalahan pada aspek pembiayaan, 15% melaporkan pada masalah distribusi barang, dan 4% melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah.<sup>5</sup>

Sehubungan dengan adanya wabah pandemic covid – 19 yang mulai menyebar sejak beberapa bulan yang lalu, maka dari itu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini dilaksanakan di desa masing – masing dengan tujuan untuk meminimalisir mewabahnya covid – 19. Oleh karena itu mahasiswa menggunakan tema potensi desa / lembaga perekonomian desa sebagai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan mahasiswa sudah aman berada di desa masing – masing dan dapat mendapatkan ilmu pengetahuan secara langsung dari para pelaku ekonomi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di desa Wanengpaten yaitu mengenai potensi desa (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Disisi lain tentunya penulis juga melihat beberapa permasalahan yang ada di tempat usaha tersebut. Apalagi dengan adanya pandemic covid – 19 yang membuat beberapa sector menjadi menurun, salah satunya sector perekonomian ini.

Dengan ada permasalahan yang muncul di tempat tersebut, maka penulis sebagai laporan akhir kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memilih untuk melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Wanengpaten (Studi Kasus Usaha Pembuatan Tahu Milik Bapak Saiful Muslim)”.

## **B. Tujuan dan Kegunaan**

1. Adapun tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah agar peneliti mengetahui dampak apa saja yang dirasakan oleh bapak Saiful ditengah pandemic covid – 19 ini.
2. Kegunaan penelitian dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini antara lain :
  - a. Kegunaan Teoritis
    - 1) Penelitian dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sarana

---

<sup>5</sup> Aknolt Kristian Pakpahan, *COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional Tahun 2020

penambah pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai dampak adanya covid – 19 terhadap perkembangan usaha tahu.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan suatu objek penemuan untuk bahan penelitian.
- 2) Bagi pemilik usaha, penelitian dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran yang memberikan manfaat sebagai evaluasi mengenai dampak adanya covid – 19 terhadap perkembangan usaha tahu.

**C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) gelombang III tahun 2020 ini dilaksanakan mulai tanggal 05 Oktober sampai dengan 06 November 2020 dengan melakukan observasi dan juga melakukan wawancara kepada pemilik Usaha Pembuatan Tahu.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di Usaha Pembuatan Tahu milik bapak Saiful Muslim yang beralamatkan di Dusun Combong Desa Wanengpaten Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

## BAB II

### PELASANAAN PRAKTIK

#### A. Profil Lembaga

Usaha pembuatan tahu milik bapak Saiful Muslim ini mulai berdiri pada tahun 2001. Bapak Saiful merintis usaha ini bersama istri beliau saat masih berada di rumah orang tua bapak Saiful yang tidak jauh dari rumah bapak Saiful sekarang. Dari hasil wawancara dengan bapak Saiful, dahulu saat mulai merintis usaha beliau memiliki 7 orang karyawan. Namun lama kelamaan para karyawan ini memilih untuk mengundurkan diri dan membuka usaha sendiri. Namun karyawan – karyawan bapak Saiful yang membuat usaha sendiri tidak semuanya berhasil, karena menurutnya butuh ketekunan sekali dalam memulai usaha ini.

Bapak Saiful memulai usaha ini karena beliau ingin memiliki usaha yang dikelola sendiri bersama dengan keluarganya. Namun pada awalnya beliau masih bingung untuk membuat produksi apa. Kemudian beliau masih menimbang – nimbang untuk memulai usaha tahu atau usaha tempe. Namun setelah beliau mempertimbangan dengan matang diantara kedua usaha tersebut, beliau memilih membuka usaha pembuatan tahu. Ada beberapa alasan beliau lebih memilih membuka usaha pembuatan tahu dari pada pembuatan tempe, diantaranya adalah *pertama*, karena perkembangan tahu itu cepat sekali dibandingkan dengan tempe dikarenakan banyak orang lebih membutuhkan dan lebih tahu dari pada tempe sebagai campuran dalam memasak. Sedangkan tempe tidak terlalu dibutuhkan oleh masyarakat atau bisa dibilang sedikit peminatnya. Namun disisi lain tempe yang sudah busuk juga bisa dijadikan penyedap rasa makanan oleh sebagian orang.

*Kedua*, menurut bapak Saiful waktu pembuatan tahu dengan tempe lebih banyak memakan waktu untuk pembuatan tempe. Karena perendaman kedelai untuk pembuatan tempe bisa dibilang lama, karena perendaman kedelai ini melalui beberapa tahap, yaitu 5 jam. Setelah di rendam harus di cuci bersih dan di rebus selama 30 – 45 menit. Setelah proses kemudian di rendam lagi selama satu malam. Belum lagi fermentasian tempe yang dilakukan selama 2 hari dengan suhu yang normal. Menurut bapak Saiful pembuatan tempe ini memakan waktu yang lama jika dibandingkan dengan pembuatan tahu yang hanya merendam kedelai selama 3 jam saja dan bisa di

distribusikan langsung setelah pembuatannya selesai. Dengan beberapa pertimbangan tersebut akhirnya bapak Saiful memantapkan diri untuk membuka usaha pembuatan tahu tersebut.

Bapak Saiful mengatakan bahwa beliau memulai usaha ini dengan belajar dari berbagai orang di beberapa daerah. Tidak hanya satu orang saja, namun banyak sekali. Beliau mendapatkan resep pembuatan tahu putih dan tahu kuning dari beberapa orang yang beliau sebut sebagai guru tersebut. Dengan banyaknya pengetahuan dan juga bimbingan yang beliau dapat dari orang – orang yang sudah sukses tersebut, maka beliau dapat memulai dan mengembangkan usaha pembuatan tahu tersebut.

Saat ini bapak Saiful melanjutkan usahanya yang sudah mulai dirintis selama 19 tahun itu di rumah beliau sendiri yang beralamatkan di dusun Combong desa Wanengpaten kecamatan Gampengrejo kabupaten Kediri dengan satu orang karyawan yang bernama bapak Zaini. Bapak Zaini ini tidak lain masih merupakan saudara dari bapak Saiful sendiri. Rumah bapak Zaini juga tidak terlalu jauh, yaitu disekitar rumah bapak Saiful. Dengan itu lebih memudahkan beliau untuk bekerja.

Bapak Zaini memulai produksi tahu mulai pukul 05.30 pagi sampai dengan jam 12.00 WIB. Namun sebelum adanya corona beliau memproduksi sampai dengan pukul 15.00 WIB. Di usaha pembuatan tahu milik bapak Saiful ini memproduksi 2 macam tahu, yaitu tahu putih dan tahu kuning. Dengan harga dari setiap satu biji tahu putih Rp 500 dan tahu kuning Rp 1.200. Alasan mengapa tahu kuning lebih mahal karena proses pembuatan tahu kuning melalui beberapa tahap yang berbeda dari pembuatan tahu putih. Dalam satu hari, bapak Zaini memproduksi 2 macam tahu, yaitu tahu putih dan tahu kuning. Tahu kuning di produksi sebanyak 1 masakan, sedangkan tahu putih sebanyak 5 – 6 masakan. Jika dalam satu masakan berkapasitas 200 tahu, maka dalam satu hari bapak Zaini memproduksi tahu kuning sebanyak 200 biji dan tahu putih sebanyak kurang lebih 1.000 sampai dengan 1.200 biji. Biasanya tahu kuning dikemas setiap 5 biji kedalam plastic. Disisi lain beliau juga menyediakan wadah lain yaitu besek atau wadah yang terbuat dari anyaman yang dihargai setiap beseknya Rp 15.000 dengan 10 biji tahu kuning di dalamnya. Bapak Saiful menyediakan besek tersebut untuk memudahkan konsumen yang menginginkan menggunakan besek.

Bapak saiful juga mengatakan bahwa sisa atau hasil pengolahan tahu bisa berguna. Seperti sari tahu atau yang biasa di sebut warga sekitar sebagai “ampas tahu”. Ampas tahu itu dihargai Rp 10.000 untuk hasil produksi tahu putih. Sedangkan Rp 13.000 untuk hasil produksi tahu kuning. Yang membedakan adalah karena umlah kedelai yang digunakan untuk membuat tahu kuning lebih banyak dibandingkan dengan tahu putih. Maka dari itu harga dari ampas tahu kuning lebih mahal jika dibandingkan dengan tahu putih. Pada saat penulis melakukan observasi, ada salah satu warga yang kebetulan membeli ampas tahu tersebut dan menanyakan alasan membeli ampas tahu tersebut. Salah satu warga memberikan penuturan bahwa ampas tahu itu bisa digunakan sebagai campuran makanan binatang, semisal kambing dan sapi. Hal itu dilakukan agar binatang ternak semakin sehat.

Menurut penuturan bapak Saiful, Dalam satu minggu bapak Zaini memproduksi tahu ini selama 6 hari, yang artinya ada satu hari dimana tidak memproduksi tahu. Biasanya jika tidak hari minggu maka hari yang lain. Jika bapak Zaini tidak bisa bekerja atau berhalangan hadir maka produksi tahu pada hari itu akan dihentikan. Karena bapak Saiful pada saat ini hanya mengandalkan tenaga dari bapak Zaini untuk memproduksi tahu – tahu miliknya.

Bapak Saiful menggunakan motor sebagai kendaraan ketika beliau sedang memasarkan tahu – tahunya. Beliau mulai berjualan pukul 15.00 WIB sampai magrib atau sekitar pukul 17.30 WIB. Namun tidak hanya beliau saja yang mendistribusikan tahu, tetapi bapak beliau yang bernama bapak Kamsir yang ikut memasarkan tahu milik bapak Saiful ini dengan menaiki sepeda miliknya. Bapak Kamsir ini biasanya memulai berjualan selepas subuh atau sekitar pukul 05.00 WIB.

Adapun strategi atau cara yang dilakukan oleh bapak Saiful dalam mendistribusikan tahu – tahu miliknya adalah dengan cara keliling kampung. Selain keliling kampung, lokasi untuk pendistribusian tahu – tahu tersebut adalah di pasar. Karena lokasi pasar dengan lokasi desa tidak terlalu jauh atau bisa dibilang terjangkau. Selain itu juga mendistribusikan di beberapa desa terdekat dengan jangkauan yang tidak terlalu jauh. Dengan cara tersebut maka kemungkinan lakunya tahu tersebut semakin besar.

## **B. Pelaksanaan Praktik**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dimulai pada tanggal 05 Oktober sampai dengan 06 November tahun 2020 dengan lokasi penelitian di usaha pembuatan tahu milik bapak Saiful Muslim desa Wanengpaten kecamatan Gampengrejo kabupaten Kediri, Jawa Timur. Mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan melakukan observasi dan wawancara.

Pada saat melakukan wawancara, mahasiswa bertemu langsung dengan pemilik usaha pembuatan tahu yaitu bapak Saiful Muslim dan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai usaha pembuatan tahu tersebut serta apa saja kendala yang dihadapi pada saat ini. Selain itu pada saat observasi, mahasiswa juga bertemu langsung dengan karyawannya, yaitu bapak Zaini yang sedang memproduksi tahu. Maka dengan itu mahasiswa dapat melihat dan meneliti bagaimana proses produksi tahu putih maupun tahu kuning.

## **C. Permasalahan di Lapangan**

Dalam setiap usaha apapun pastinya mengalami sebuah masalah atau problematika yang terjadi. Entah itu permasalahan internal maupun permasalahan eksternal. Apalagi mulai awal tahun 2020 ini sudah mulai ada wabah pandemic covid – 19 yang membuat beberapa sector perekonomian seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi lesu. Contohnya seperti di usaha pembuatan tahu milik bapak Saiful Muslim yang menjadi dampak dengan adanya wabah pandemic covid – 19 ini.

Disini peneliti mengetahui bahwa permasalahan yang ada atau yang sedang dialami oleh bapak Saiful adalah turunnya permintaan tahu dari kalangan masyarakat. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti ingin mencari tahu lebih banyak mengenai dampak yang dirasakan oleh usaha bapak Saiful di tengah pandemic covid – 19.

## **D. Tanggapan dari Pihak Lembaga**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka bapak Saiful Muslim selaku penilik dari usaha pembuatan tahu yang ada di desa Wanengpaten kecamatan Gampengrejo kabupaten Kediri ini berharap dengan adanya mahasiswa yang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lokasi tersebut bisa

memberikan pendapat – pendapat agar usaha yang dilakukan oleh bapak Saiful ini berjalan ataupun semakin berkembang. Disisi lain bapak Saiful juga dengan senang hati memberikan informasi – informasi mengenai usaha pembuatan tahu miliknya tersebut sebagai wawasan bagi mahasiswa dan menjadi lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Pengertian UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha perekonomian yang produktif sesuai dengan yang ditetapkan Undang – Undang Nomor 20 tahun 2008.

Adapun karakteristik atau klasifikasi UMKM yang ada di Indonesia yang sesuai dengan Undang – Undang Nomor 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut :

###### **a. Usaha Mikro**

Usaha mikro dapat diartikan sebagai suatu usaha ekonomi yang produktif milik individu atau badan usaha yang memenuhi ciri – ciri sebagai usaha mikro. Banyak sekali saat ini wirausahawan yang mendirikan usaha mikro dan dengan ini dapat meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia.

Suatu usaha dapat dikatakan menjadi usaha mikro apabila badan usaha tersebut memiliki omzet atau kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- yang tidak termasuk bangunan dan tanah. Selain itu hasil dari penjualan itu harus mencapai minimal Rp 300.000.000,- dalam jangka waktu satu tahun.

###### **b. Usaha Kecil**

Usaha kecil dapat diartikan sebagai suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri atau independen dan dimiliki oleh suatu kelompok atau perorangan badan usaha dan bukan cabang dari usaha utama. Selain itu usaha kecil juga dikuasai dan menjadi salah satu bagian baik secara tidak langsung maupun secara langsung dari usaha menengah. Usaha kecil saat ini sudah banyak sekali di Indonesia dan menumbuhkan para pebisnis. Dan dengan adanya pebisnis ini akan mendongkrak ekonomi Indonesia menjadi lebih baik lagi.



Selain itu dengan adanya usaha kecil ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan.

Suatu usaha dapat dikatakan menjadi usaha kecil jika kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- dengan kebutuhan yang dipakai minimal Rp 500.000.000,-. Selain itu hasil penjualan yang didapat selama satu tahun mencapai minimal Rp 300.000.000,- dan maksimal 2.500.000.000,-.

c. Usaha Menengah

Usaha menengah dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam ekonomi yang produktif dan bukan cabang dari usaha utama atau perusahaan pusat serta menjadi bagian secara tidak langsung maupun secara langsung bagi usaha kecil atau usaha besar. Sama seperti usaha mikro dan usaha kecil, usaha menengah juga harus memenuhi kriteria yang sudah diatur dalam Undang – Undang. Seperti yang kita ketahui banyak sekali usaha mikro dan usaha kecil yang ada di Indonesia, namun usaha menengah belum terlalu banyak di Indonesia. Padahal jika usaha mikro dan usaha kecil dimaksimalkan bisa menjadi usaha menengah. Adanya usaha menengah akan lebih membuat perekonomian di Indonesia menjadi lebih meningkat. Karena dengan banyaknya pebisnis yang masuk dalam pasar di Indonesia akan membawa dampak yang lebih baik lagi bagi perekonomian yang ada di Indonesia.

Suatu usaha dapat dikatakan menjadi usaha menengah jika kekayaan mencapai Rp 500.000.000,- sampai dengan Rp 10.000.000.000,- dan tidak termasuk tanah serta bangunan. Selain itu hasil penjualan tahunan harus mencapai Rp 2.500.000.000,- sampai Rp 50.000.000,-.<sup>6</sup>

## 2. Kekuatan dan Kelemahan UMKM

Setiap usaha pastinya memiliki kelebihan dan juga kelemahan yang digunakan untuk menganalisis serta mengembangkan usaha agar mampu bersaing di dunia perdagangan. Adapun beberapa kekuatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Yani Suryani, Maimunah Siregar, Desi Eka, *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 6-7

- a. Memiliki kemampuan inovasi yang cepat.  
Kegiatan usaha yang dilakukan UMKM memungkinkan pelaku usaha untuk dengan mudah menyampaikan ide – ide yang dimilikinya tidak terikat birokrasi atau hirarki yang harus dilalui dalam penyampaian ide – ide kreatif dan inovatif tersebut.
- b. Memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan.  
Adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah memungkinkan untuk menyerap tenaga kerja yang khususnya yang ada disekitar lokasi UMKM tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya UMKM sangat membantu masyarakat kecil untuk dapat memiliki pekerjaan. Seiring dengan perkembangan dan juga pertumbuhan UMKM, maka akan semakin banyak menyerap tenaga kerja.
- c. Memiliki bidang usaha khusus  
Pengembangan usaha UMKM memiliki kebebasan dalam menuangkan ide – ide kreatif yang dapat terlihat dari produk – produk yang dihasilkannya.
- d. Memiliki kebebasan dalam menentukan harga jual  
Penentuan harga jual yang dilakukan oleh UMKM harus sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan dan merupakan kombinasi dengan beberapa factor antara lain kalkulasi biaya, tingkat permintaan, harga pasar, dan juga keuntungan yang diinginkan oleh UMKM.
- e. Fleksibilitas operasional  
Dalam kegiatan operasional, UMKM bisa dibilang lebih fleksibel. Hal ini dikarenakan pengelolaan UMKM dilakukan oleh masing – masing orang yang memiliki kewenangan dalam proses pengambilan keputusan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Ibid, hlm. 7 - 8

Adapun beberapa kelemahan yang ada di UMKM adalah sebagai berikut :

a. Sumber daya Produktif

Akses terhadap sumber daya produktif merupakan asset yang paling penting bagi pelaku bisnis. Sumber daya produktif merupakan factor yang menentukan dalam kelancaran dan menjalankan aktivitas bisnis. Dalam hal ini UMKM masih menghadapi beberapa hambatan dalam mengakses sumber daya produktif. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa hambatan UMKM dalam mengakses sumber daya produktif terdapat pada pembiayaan dan pemasaran, jaringan bisnis, dan teknologi.

Dalam era perdagangan bebas seperti saat ini menuntut setiap pelaku usaha untuk memiliki akses yang cukup terhadap pasar untuk meningkatkan daya saingnya. Akses terhadap pasar merupakan kunci terhadap keberhasilan kegiatan usaha.

b. Adaptasi Produk

Saat ini pelaku bisnis dituntut untuk dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan selera konsumen maupun permintaan pasar yang memiliki kecenderungan cepat berubah – ubah sehingga siklus atau peredaran produk di pasar menjadi realtif pendek. Saat ini inovasi serta kreatifitas sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan bisnis. Jika pelaku usaha tidak memperhatikan permintaan konsumen, maka akan menjadi penghambat dalam keberhasilan usahanya.

Berdasarkan data dari DJPEN, sebagian besar UMKM memiliki hambatan dalam desain dan kemasan, sedangkan sebagian kecil memiliki hambatan pada warna dan bentuk. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan UMKM mengalami hambatan dalam hal menghasilkan produk dan kreativitas dalam menghasilkan inovasi sesuai dengan selera konsumen.

Karena itu, UMKM memerlukan pelatihan untuk dapat meningkatkan ketrampilan dan dalam menghasilkan produk yang berdaya saing. UMKM uga memerlukan fasilitas yang dapat mendukung dalam upaya meningkatkan kualitas serta

inovasi produk. Dengan demikian UMKM dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan diversifikasi produk, sehingga tidak bertumpu pada produk – produk tradisional saja, namun juga produk – produk yang sedang diminati oleh konsumen.

c. Kapasitas produksi

Kapasitas produksi merupakan factor yang menentukan keberhasilan pelaku bisnis dalam memasarkan produknya. Dalam memasarkan produknya, UMKM sering kali dihadapkan pada kemampuan menyediakan produk sesuai dengan jumlah pesanan, sehingga terjadi kegagalan kontrak pesanan produk. Berdasarkan data DJPEN terdapat beberapa factor yang mengakibatkan rendahnya kapasitas produksi UMKM. Factor – factor tersebut antara lain :

- 1) Ketersediaan modal yang kurang
- 2) Ketersediaan mesin atau peralatan kurang
- 3) Ketersediaan bahan baku kurang.
- 4) Kurangnya tenaga yang terampil.<sup>8</sup>

### 3. Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian

Peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia sangatlah strategis dalam menjalankan roda perekonomian dan berperan besar bagi kelangsungan perekonomian Indonesia. Dimana pada saat krisis ekonomi beberapa tahun yang lalu, sector UMKM tetap dapat bertahan. Data dari Badan Pusat Statistik memperlihatkan bahwa pada pasca krisis moneter tahun 1997 – 1998 jumlah UMKM tidak berkurang, namun terus bertambah dan mampu menyerap tenaga kerja hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012.

Kegiatan ekonomi UMKM memberikan kontribusi sekitar 60% terhadap total pendapatan domestic bruto Indonesia. Pada tahun 2017 PDB Indonesia sekitar Rp 13.600 Triliun. Dengan demikian artinya sebanyak Rp 8.160 triliun merupakan pendapatan yang diterima dari sector UMKM.

Keberadaan UMKM sangatlah penting yang dapat dibuktikan dengan adanya wadah yang secara khusus dimiliki oleh UMKM bersama koperasi

---

<sup>8</sup> Victor Tulus Pangapol Sidabutar, *Peluang dan Permasalahan yang Dihadapi UMKM Berorientasi Ekspor*, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Jakarta, 2014

yang berada dibawah Kementrian Koperasi dan UKM. Perhatian lain terhadap UMKM adalah dengan dibentuknya Undang – Undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM yang menjadi payung hukum bagi gerak langkah UMKM sehingga UMKM bisa bergerak secara leluasa.<sup>9</sup>

Banyak diakui bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Tidak hanya di berbagai negara-negara yang sedang berkembang, Namun juga di negara-negara maju. Di negara maju, UMKM sangat penting. Dengan adanya UMKM yang banyak maka akan semakin menambah PDB negara tersebut dan dapat memajukan perekonomian.

Adapun tujuan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu:

- a. memberdayakan masyarakat tingkat menengah kebawah supaya kehidupan perekonomian mereka meningkat.
- b. untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha dalam membangun perekonomian nasional yang berdasarkan demokrasi ekonomi berkeadilan.
- c. Menciptakan struktur ekonomi nasional yang seimbang, berkeadilan dan berkembang.
- d. Mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan UMKM menjadi suatu usaha yang kuat dan mandiri
- e. Meningkatkan peranan UMKM untuk pembangunan daerah, pertumbuhan perekonomian dan penuntasan rakyat dari kemiskinan

## **B. Analisis Temuan Studi**

Dampak yang sering timbul dalam melaksanakan atau menjalankan usaha pembuatan tahu ini menurut bapak Saiful adalah naik turunnya harga kedelai. Bahkan pesaing pun tidak ada menurut beliau. Karena beliau adalah satu – satunya orang yang memproduksi tahu di desa Wanengpaten ini. Selain itu banyak juga masyarakat yang menyukai tahu milik bapak Saiful ini. Jadi bisa dibilang bahwa bapak Saiful sudah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar mengenai tahu yang di produksinya.

Namun, dengan adanya pandemic covid – 19 ini membuat beliau merasakan dampak yang sangat besar. Pendapatan yang diterima setiap

---

<sup>9</sup> Yani Suryani, Maimunah Siregar, Desi Eka, *Panduan Penyusunan...* hlm. 4 - 6

bulannya mengalami penurunan. Apalagi saat musim banyak orang yang menggelar hajatan dan juga hari raya. Biasanya para pengusaha tahu akan mendapatkan banyak omzet ketika musim hajatan dan juga hari raya. Namun berbeda dengan tahun ini.

Beliau mengatakan bahwa biasanya di musim orang menggelar hajatan seperti pernikahan, banyak sekali permintaan dari masyarakat. Bahkan tidak hanya satu atau dua orang saja yang memesan. Namun lebih dari itu. Dan juga jumlah yang diminta bisa dibilang sangat banyak. Namun dengan adanya covid ini, permintaan dari masyarakat menjadi menurun. Bahkan bisa dibilang drastis. Hal itu karena adanya himbuan dari pemerintah untuk tidak menggelar hajatan di masa pandemic covid – 19 ini.

Di tahun ini hari raya dilaksanakan dengan menggunakan protocol covid yang masih berlaku, seperti himbuan dari pemerintah untuk tidak mudik atau pulang kampung dan juga berkunjung ke rumah – rumah terdekat. Hal ini dilakukan agar dapat memutus rantai penyebaran virus covid – 19. Selain itu jika musim hari raya bapak Saiful juga mendapatkan banyak sekali pesanan. Hal itu karena banyaknya masyarakat yang ingin membawakan sanak keluarganya tahu sebagai oleh – oleh khas Kediri. Selain itu juga tidak sedikit orang yang membeli untuk dimasak sendiri untuk hidangan hari raya, seperti akan dimasak bersamaan dengan bakso atau digunakan sebagai lauk pauk.

Selain pada musim orang hajatan atau hari raya, biasanya bapak Saiful mendapatkan pesanan saat weekend atau hari libur. Karena pada saat itu banyak orang yang bekerja diluar kota untuk mudik ke kampung halaman. Dan tidak sedikit orang yang membawakan tahu sebagai oleh – oleh bagi teman – temannya yang ada diluar kota. Tahu yang biasanya dipesan untuk dibawa ke luar kota adalah tahu kuning. Namun, pada saat adanya covid – 19 ini ada himbuan dari pemerintah untuk tidak mudik dahulu. Dengan hal itu maka pesanan di setiap minggunya menjadi berkurang.

### **C. Solusi**

Setelah melakukan berbagai wawancara dengan narasumber, yaitu bapak Saiful Muslim mengenai berbagai permasalahan yang beliau hadapai disaat adanya pandemic Covid – 19, menurut peneliti adapun solusi yang bisa

digunakan adalah dengan menerapkan berbagai strategi pemasaran guna mengembangkan usaha pembuatan tahu milik beliau saat ini.

Sebelum adanya covid – 19 beliau hanya memasarkan produk tahunya dengan cara keliling kampung. Dan hal itu masih dilakukan sampai sekarang. Menurut peneliti seharusnya bapak Saiful bisa mencoba menggunakan media elektronik atau internet sebagai strategi pemasaran. Seperti contoh dengan membuka akun facebook. Saat ini facebook juga menjadi sarana pemasaran bagi pebisnis. Karena di facebook menyediakan berbagai kemudahan dalam berbisnis. Diantaranya adalah *pertama*, visual berupa penyajian foto produk secara orisinil. *Kedua*, teks iklan yang dibuat dengan mudah yang memuat pesan tentang penjelasan atau spesifikasi produk, harga produk, dimana kalimat iklan dibuat lebih persuasif yang bertujuan untuk memengaruhi konsumen untuk membeli produk tersebut. *Ketiga*, adanya aspek interaktif berupa layanan proses pembelian atau transaksi, nomor kontak serta alamat penjual yang memungkinkan terjadinya interaksi secara langsung antara pedagang dan pembeli.

Dengan menerapkan berbagai strategi dengan menggunakan media elektronik maupun internet, menurut peneliti bisa mengembangkan usaha tahu yang sedang dijalankan oleh bapak Saiful di masa pandemic covid – 19 maupun pasca pandemic covid – 19.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Keberadaan UMKM dalam perekonomian Indonesia sangatlah strategis dalam menjalankan roda perekonomian dan berperan besar bagi kelangsungan perekonomian di Indonesia. Selain itu, adanya UMKM di Indonesia juga mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Hal itu dikarenakan dengan semakin banyaknya jumlah UMKM yang ada di Indonesia maka akan semakin banyak lapangan pekerjaan yang diciptakan oleh para pebisnis.

Namun dengan adanya covid – 19 yang mulai menyebar di awal bulan tahun 2020 membuat banyak sekali sector yang ada di Indonesia menjadi terhambat seperti sector pendidikan, sector pariwisata, bahkan sector perekonomian. Di sector perekonomian, proyeksi perekonomian di Indonesia pada tahun 2020 ini sangat sulit dicapai untuk posisi 5%.

Disisi lain, sector – sector perekonomian seperti UMKM juga mengalami atau merasakan dampak yang sangat besar sekali. Dari ketika harga bahan baku yang mulai meningkat sampai dengan turunnya permintaan dari masyarakat.

Seperti di usaha pembuatan tahu milik bapak Saiful Muslim ini yang merasakan dampak – dampak tersebut. Yang biasanya beliau mendapatkan banyak sekali permintaan dari masyarakat ketika musim hajatan maupun musim lebaran, namun pada tahun ini mendapatkan sedikit sekali permintaan. Hal itu disebabkan adanya himbuan dari pemerintah untuk tidak menggelar hajatan secara besar – besaran dan juga larangan untuk mudik maupun mengujungi saudara pada saat hari raya.

#### **B. Saran**

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pengelola PPL

Adapun saran untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pengelola adalah hendaknya mempersiapkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dengan matang dan juga tidak hanya sekali maupun dua kali dalam memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai teknis atau tata cara dalam terjun ke masyarakat.

2. Untuk Instansi atau Lembaga PPL



Adapun saran untuk lembaga adalah dapat mengembangkan usaha tahu ini dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan juga dapat meningkatkan daya saing.

### 3. Untuk Mahasiswa sebagai peserta PPL

Adapun saran untuk mahasiswa sebagai peserta PPL Gelombang III ini adalah dapat menerapkan beberapa teori yang telah di dapatkan selama masa perkuliahan di kelas dan dapat diterapkan di masyarakat. Selain itu juga bisa saling memberikan wawasan antara lembaga dengan peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## DAFTAR PUSTAKA

- Suryani, Yani. Maimunah, Siregar. Eka, Desi. 2020. *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Hanoatubun, Silpa. 2020. *Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. Journal Of Education , Psychology, and Counseling, Vol. 2 No. 1
- Mangala, Gallyn Ditya. 2020. *Analisis Perkembangan Dan Proyeksi Perekonomian Indonesia Dari Tahun 2014 – 2020 Setelah Adanya Pandemi Corona*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEBSIS), Vol. 2 No. 1
- Pakpahan, Aknolt Kristian. 2020. *COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional.
- Thaha, Abdurrahman Firdaus. 2020. *Dampak Covid – 19 Terhadap UMKM di Indonesia*, Jurnal Brand Vol. 2 No. 1
- Sidabutar, Victor Tulus Pangapol. 2014. *Peluang dan Permasalahan yang Dihadapi UMKM Berorientasi Ekspor*. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

**LAMPIRAN PPL GELOMBANG III**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**IAIN TULUNGAGUNG**

**LAPORAN KEGIATAN HARIAN**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) GELOMBANG III**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG**

**TAHUN 2020**

Pada tanggal 5 Oktober samapi dengan 6 November tahun 2020 bertempat di usaha pembuatan tahu milik bapak Saiful Muslim, telah dilaksanakan PPL Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam gelombang III tahun 2020 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Vivit Wirdahayu

NIM : 12402173435

Jurusan : Ekonomi Syariah

<b>NO.</b>	<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>PUKUL</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>
1.	Senin, 5 Oktober 2020	08.30	Meriview materi pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan gelombang III.
2.	Selasa, 6 Oktotober 2020	09.00	Menemui bapak Saiful muslim selaku pemilik usaha pembuatan tahu yang ada di desa Wanengpaten untuk memberitahukan bahwa PPL sudah dimulai sampai dengan satu bulan kedepan.
3.	Rabu, 7 Oktober 2020	08.00	Membuat daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara mengenai profil usaha pembuatan tahu.
4.	Kamis, 8 Oktober 2020	10.00	Melanjutkan mereview materi pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan gelombang III.
5.	Jumat, 9 Oktober 2020	08.00	Melakukan wawancara dengan bapak Saiful selaku pemilik usaha mengenai profil lembaga (usaha pembuatan tahu).
6.	Sabtu, 10 Oktober 2020	09.00	Merangkum dan juga menyajikan data hasil wawancara dengan menjabarkannya dalam teks naratif.

7.	Minggu, 11 Oktober 2020	08.00	Menentukan judul laporan Praktik Pengalaman Lapangan.
8.	Senin, 12 Oktober 2020	07.00	Melakukan wawancara kepada bapak Zaini mengenai proses pembuatan tahu.
9.	Selasa, 13 Oktober 2020	07.00	Melihat proses pembuatan atau cara produksi tahu putih.
10.	Rabu, 14 Oktober 2020	18.00	Melihat proses pembuatan atau cara produksi tahu kuning.
11.	Kamis, 15 Oktober 2020	08.00	Melihat cara pembuatan tahu kuning (proses pewarnaan).
12.	Jumat, 16 Oktober 2020	07.30	Menanyakan beberapa pertanyaan kembali untuk melengkapi profil lembaga.
13.	Sabtu, 17 Oktober 2020	10.00	Mencari referensi – referensi yang digunakan untuk menyusun laporan PPL bab I.
14.	Minggu, 18 Oktober 2020	10.00	Menyusun dan menyelesaikan laporan PPL bab I yang meliputi dasar pemikiran, tujuan dan kegunaan, serta waktu dan tempat pelaksanaan.
15.	Senin, 19 Oktober 2020	09.00	Menyusun dan menyelesaikan laporan PPL bab II yang meliputi profil lembaga, pelaksanaan praktik, permasalahan di lapangan, serta tanggapan dari pihak lembaga.
16.	Selasa, 20 Oktober 2020	09.30	Mencari referensi – referensi yang digunakan untuk menyusun laporan PPL bab III.
17.	Rabu, 21 Oktober 2020	10.00	Menyusun dan menyelesaikan laporan PPL bab III yang berisi landasan teori, analisis temuan studi, serta solusi untuk permasalahan yang ada di usaha pembuatan tahu.
18.	Kamis, 22 Oktober 2020	09.00	Menyusun laporan bab IV yang meliputi kesimpulan dan saran. Selain itu juga melanjutkan membuat daftar pustaka.
19.	Jumat, 23 Oktober 2020	09.00	Membuat teks video yang akan digunakan untuk membuat video.
20.	Sabtu, 24 Oktober 2020	08.00	Melanjutkan membuat teks video yang digunakan untuk membuat video.

21.	Minggu, 25 Oktober 2020	08.00	Mencari dan melihat – lihat contoh laporan PPL gelombang II di youtube.
22.	Senin, 26 Oktober 2020	10.00	Merancang konsep untuk pembuatan laporan melalui video.
23.	Selasa, 27 Oktober 2020	08.00	Mencari bahan atau back ground yang digunakan untuk membuat video.
24.	Rabu, 28 Oktober 2020	07.00	Melihat konten youtube yang berisi tutorial mengedit video.
25.	Kamis, 29 Oktober 2020	14.00	Belajar mengenai cara mengedit video.
26.	Jumat, 30 Oktober 2020	08.00	Membuat (take) video untuk laporan PPL.
27.	Sabtu, 31 Oktober 2020	08.30	Membuat (take) video kembali untuk laporan PPL.
28.	Minggu, 1 November 2020	15.00	Membuat audio untuk mengisi suara di video.
29.	Senin, 2 November 2020	09.00	Mengedit video yang digunakan sebagai laporan Praktik Pengalaman Lapangan.
30.	Selasa, 3 November 2020	09.00	Mengedit kembali video sebagai laporan Praktik Pengalaman Lapangan.
31.	Rabu, 4 November 2020	08.30	Finishing video.
32.	Kamis, 5 November 2020	08.00	Menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan dan melengkapinya.
33.	Jumat, 6 November 2020	09.00	Menyelesaikan laporan kegiatan harian.

Tulungagung, 9 November 2020

Vivit Wirdahayu  
12402173435

## BERITA ACARA KONSULTASI

Nama : Vivit Wirdahayu

NIM : 12402173435

Jurusan : Ekonomi Syariah

DPL : Dr. Muhammad Aswad, M.A.

Tempat PPL : Usaha Pembuatan Tahu Bapak Saiful Muslim

Judul Laporan : Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Wanengpaten (Studi Kasus Usaha Pembuatan Tahu Milik Bapak Saiful Muslim)

No.	Hal yang dikonsultasikan	Catatan DPL	Paraf
1.	Pengarahan mengenai tata cara pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan gelombang III		
2.	Penetapan judul laporan Praktik Pengalaman Lapangan		

Tulungagung, 9 November 2020

Mohamad Aswad, S. Ag., M.A  
NIP. 197506142008011009

## FOTO – FOTO KEGIATAN PPL

### PROSES WAWANCARA



### PROSES PEMBUATAN TAHU





